



## Seminar Nasional Insinyur Profesional (SNIP)

Alamat Prosiding: [snip.eng.unila.ac.id](http://snip.eng.unila.ac.id)



### Survey Kondisi Gedung Kantor Desa di Kecamatan BP. Peliung Kabupaten OKU Timur

Widiawati<sup>a</sup>, Emiliana Heri Andri<sup>b</sup>, Despa, Dikpride<sup>c</sup>, Afriani<sup>d</sup>, Lusmeilia<sup>e</sup>.

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan jalan Lintas Sumatera KM 7 Kotabaru Selatan Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur.

#### INFORMASI ARTIKEL

#### ABSTRAK

Riwayat artikel:

Diterima Juli 2022

Direvisi Agustus 2022

Diterima

Kata kunci:

Survey

Gedung Kantor

Desa BP. Peliung

Kabupaten OKU Timur

*Kondisi gedung* Bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal maupun kegiatan lain. Agar gedung tetap mampu melayani dan mampu memenuhi kebutuhan fungsi pemakai/pengelola gedung sesuai rencana pelayanan maka dilakukan kegiatan semula maka perlu dilakukan upaya untuk menjaga kualitas pada tingkat tertentu. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sebuah gedung yaitu 1. Gedung yang menjamin kenyamanan dan keamanan pegawainya, 2. Memiliki fasilitas yang memadai, 3. Memiliki harga yang kompetitif. Pemeliharaan bangunan gedung adalah kegiatan menjaga keandalan bangunan gedung beserta prasarana dan sarananya agar bangunan gedung selalu laik fungsi (preventive maintenance) dan perawatan bangunan gedung adalah kegiatan memperbaiki dan/atau mengganti bagian bangunan gedung, komponen, bahan bangunan, dan/atau prasarana. Pemeliharaan bangunan gedung meliputi persyaratan yang terkait dengan: Keselamatan Bangunan Gedung, Keamanan Gedung, Kesehatan Bangunan Gedung, Kenyamanan Bangunan Gedung, Kemudahan bangunan gedung, Keandalan Bangunan Gedung. Keadaan/kondisi gedung kantor Desa di Kecamatan BP. Peliung Kabupaten OKU Timur perlu diadakan rehabilitasi menyangkut kenyamanan pengguna gedung.

#### 1. PENDAHULUAN

Keberadaan kantor di suatu wilayah kabupaten sangatlah berperan penting bagi kemajuan pembangunan daerah tersebut, semakin maju dan banyak aktivitas perkantoran akan semakin terlihat geliat majunya perekonomian di daerah tersebut. Untuk mendukung hal tersebut maka diperlukanlah suatu fasilitas yang bernama gedung untuk dijadikan tempat melakukan segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan kantor. Selain gedung perkantoran, fasilitas yang memadai juga mendukung kemajuan perekonomian suatu daerah. Selain itu juga sumber daya manusia yang memadai juga sangat berperan penting dalam hal ini. Kantor menurut kamus besar Bahasa Indonesia merupakan sebuah balai (ruang, gedung, dan rumah) tempat yang digunakan untuk mengurus suatu pekerjaan (suatu Instansi atau perusahaan) tempat bekerja. Kantor secara sempit merupakan suatu unit organisasi yang terdiri dari tiga unsur yaitu tempat, personil, dan operasi ketatausahaan untuk membantu pimpinan suatu organisasi. Dari pengertian yang ada dapat disimpulkan bahwa kantor merupakan wadah atau suatu tempat untuk sekelompok orang untuk melakukan segala kegiatan tata usaha.

Bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal maupun kegiatan lain. Agar gedung tetap mampu melayani dan mampu memenuhi kebutuhan fungsi pemakai/pengelola gedung sesuai rencana pelayanan maka dilakukan kegiatan semula maka perlu dilakukan upaya untuk menjaga kualitas pada tingkat tertentu. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih Gedung yang menjamin kenyamanan dan keamanan pegawainya, Memiliki fasilitas yang memadai, Memiliki harga yang kompetitif

Pemeliharaan bangunan gedung adalah kegiatan menjaga keandalan bangunan gedung beserta prasarana dan sarananya agar bangunan gedung selalu laik fungsi (preventive maintenance) dan perawatan bangunan gedung adalah kegiatan memperbaiki dan/atau mengganti bagian bangunan gedung, komponen, bahan bangunan, dan/atau prasarana. Pemeliharaan bangunan gedung meliputi persyaratan yang terkait dengan:

- Keselamatan Bangunan Gedung.

- Keamanan Gedung.
- Kesehatan Bangunan Gedung.
- Kenyamanan Bangunan Gedung.
- Kemudahan bangunan gedung.
- Keandalan Bangunan Gedung.

Pada umumnya usia suatu bangunan diperhitungkan  $\pm 20$  tahun. Oleh karena itu, pekerjaan pemeliharaan sangat penting dan dilakukan pada tahap pra konstruksi, konstruksi dan pasca konstruksi secara rutin, terus menerus dan periodik dengan memperhatikan spesifikasi teknis bahan. Dengan adanya pemeliharaan yang rutin maka diharapkan bila terjadi kerusakan tidak memerlukan biaya perbaikan/pemeliharaan yang tinggi.

Untuk memenuhi apa yang dibutuhkan oleh bangunan itu sendiri agar kegiatan pelayanan dengan tidak terganggu. Upaya yang dilakukan adalah melalui kegiatan pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung, serta pemeriksaan berkala bangunan agar bangunan gedung tetap laik fungsi. Pemeriksaan berkala bangunan gedung dilaksanakan secara teratur dan berkesinambungan dengan rentang waktu tertentu, untuk menjamin semua komponen bangunan gedung dalam kondisi laik fungsi. Lingkup pemeriksaan berkala dilakukan dengan melakukan survey kondisi bangunan gedung meliputi (1) Komponen arsitektural bangunan gedung; (2) Komponen struktural bangunan gedung; (3) Komponen mekanikal bangunan gedung; (4) Komponen elektrikal bangunan gedung; (5) Komponen perpipaan (plumbing) bangunan gedung; dan (6) Komponen tata ruang luar bangunan gedung

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Metode Penelitian Survei Kerlinger (1973) menyatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Neuman W Lawrence (2003) menyatakan penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Metode Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Semua anggota sampel atau responden dalam penelitian survei menjawab pertanyaan yang sama. Penelitian survei mengukur nilai beberapa variabel, menguji beberapa hipotesis tentang perilaku, pengalaman dan karakteristik suatu obyek. Penelitian survei pada umumnya adalah penelitian korelasi.

Menurut David Kline (1980) umumnya penelitian survei dilakukan untuk mengambil sebuah generalisasi dari pengamatan yang tidak terlalu mendalam. Walaupun tidak seperti pada metode eksperimen yang memerlukan kelompok kontrol, generalisasi pada penelitian survei yang dilakukan dapat lebih akurat bila digunakan pada sampel yang mewakili (representatif). Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau

kuisisioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Kantor (serapan dari bahasa Belanda *kantoor*, yang diturunkan dari bahasa Prancis *comptoir*) adalah sebutan untuk tempat yang digunakan untuk perniagaan atau perusahaan yang dijalankan secara rutin. Kantor bisa hanya berupa suatu kamar atau ruangan kecil maupun bangunan bertingkat tinggi. Kantor sering dibagi kepada dua jenis; kantor yang terbesar dan terpenting biasanya dijadikan kantor pusat, sedangkan kantor-kantor lainnya dinamakan kantor cabang.

Kantor dapat dibangun hampir di lokasi manapun dan dalam bangunan apapun, tetapi sejumlah persyaratan modern untuk perkantoran membuat hal ini lebih pelik. Persyaratan-persyaratan ini dapat berlandaskan hukum (misalnya, *tingkat penerangan harus memadai*) atau teknis (misalnya, *persyaratan untuk network komputer*). Di samping itu, persyaratan lain seperti keamanan dan fleksibilitas tataruang (*layout*), mengakibatkan pembuatan bangunan-bangunan khusus yang hanya atau terutama dikhususkan untuk perkantoran. Suatu "gedung perkantoran" (*office building*, juga disebut *office block* atau "business center" merupakan suatu bentuk bangunan komersial dengan ruang-ruang yang khusus didesain untuk perkantoran. Banyak gedung kantor juga mempunyai fasilitas dapur dan kamar staf, di mana para pekerja dapat makan atau beristirahat sejenak

Kantor Desa adalah pusat pelayanan di Desa, menjadi central segala kegiatan yang ada di Desa, baik itu di bidang Pemerintahan, Pemberdayaan, Pembangunan ataupun Pembinaan semua berpusat di Kantor Desa. Keberadaan dan kondisi dari sebuah kantor Desa bisa mencerminkan dari identitas Desa itu sendiri, bahkan tidak jarang masyarakat melihat kantor saja untuk menentukan nilai sebuah Desa secara keseluruhan. Karena hal tersebut, maka tidak salah kiranya jika di dalam pemerintahan desa untuk memprogramkan pembangunan kantor yang layak. Kantor yang layak adalah kantor yang baik untuk pelayanan dan memberikan rasa nyaman bagi setiap warga yang hendak melaporkan atau sekedar meminta pelayanan surat-menyurat, dan juga kantor Desa bisa dikatakan layak jika kantor tersebut membuat betah personil desa baik itu Kepala Desa sendiri dan juga seluruh perangkat.

Istilah desa menurut Prof Drs. Widjaja, dalam bukunya yang berjudul *Pemerintah Desa/Marga* menyatakan bahwa desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan dalam buku "Dalam Interaksi Desa – Kota dan Permasalahannya" (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989) karangan R. Bintarto, menyatakan bahwa berdasarkan tinjauan geografi yang dikemukakannya, desa merupakan suatu hasil perwujudan geografis, sosial, politik, dan kultural yang terdapat disuatu daerah serta memiliki hubungan timbal balik dengan daerah lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, desa adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai system pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan. Pengertian tentang desa menurut undang-undang adalah: Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa Pasal 1, Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-

batas wilayah yang berwenang untuk mengatur kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### 3. METODOLOGI

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan mengacu pada fenomena yang terjadi di masyarakat. Menurut Moleong (2005: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

#### b. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan penetapan masalah yang menjadi pusat perhatian penelitian. Sugiyono (2012) mengungkapkan fokus penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisah) sehingga penelitian kualitatif menetapkan penelitiannya berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (place), pelaku (actor), dan aktifitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Adapun sinergitas tersebut menjadi titik fokus dari penelitian ini, sehingga mampu membaca fenomena yang ada di pasar tradisional. Hal demikian menjadi wacana yang serius untuk diangkat sebagai bahan penelitian mengingat tata letak bangunan sebelum dilakukan revitalisasi cukup semrawut. Masyarakat, baik pedagang maupun pembeli, tidak memiliki tempat yang layak akibat belum terpusatnya kegiatan pasar. Revitalisasi pasar tradisional di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sudah berjalan selama 4 tahun. Dengan demikian, seharusnya dengan waktu yang cukup lama ini, telah memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap keberlangsungan roda perekonomian di masyarakat.

#### c. Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi penelitian adalah Kantor Desa di Kecamatan BP. Peliung

#### d. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), “sumber data penelitian merupakan subjek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik pertanyaan tertulis maupun lisan.” Maka dari itu, dalam menggali data sebagai sumber penelitian, peneliti akan melakukan observasi secara langsung ke kantor desa

#### e. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif pada umumnya tidak merumuskan hipotesis karena pada penelitian deskriptif tidak terdapat hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat sedangkan data kuantitatif berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran (Arikunto, 1998).

#### f. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian lebih terfokus maka dilakukan pembatasan penelitian. Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut (a) Rencana perbaikan gedung; (b) Rencana pemeliharaan gedung. Lokasi wilayah penelitian dilakukan di Kabupaten OKU Timur tepatnya di Desa BP.Peliung penelitian ini

terdapat dua kelompok data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat sedangkan data kuantitatif berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran (Arikunto, 1998).

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Gambaran Umum Kabupaten OKU Timur

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur mempunyai luas wilayah 337.000 ha atau 3.370 km<sup>2</sup>. Secara geografis berada pada 103040 – 104033’ Bujur Timur dan 3045’ – 4055’ Lintang Selatan dengan batas-batas wilayah :

- Sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Kec. Tanjung Lubuk, Lempuing dan Mesuji).
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Lampung (Kabupaten Way Kanan) dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Kabupaten Ogan Ilir.



Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terdiri dari 20 kecamatan, 325 desa dan 7 kelurahan dengan jumlah penduduk tahun 2020 sebanyak 643.603 jiwa yang terdiri atas 331.299 jiwa penduduk laki-laki dan 312.304 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur selalu mengalami peningkatan secara dinamis dari tahun ke tahun. Kemajuan dan pembangunan di kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terbilang pesat. Percepatan dan kemajuan pembangunan di kabupaten ini menjadi daya tarik bagi penduduk daerah lain untuk masuk (imigrasi) ke wilayah ini. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebagai salah satu daerah otonom hasil pemekaran mempunyai fungsi strategis sebagai daerah transit, karena letaknya yang merupakan simpul arus transportasi yang menghubungkan beberapa daerah seperti berbatasan dengan provinsi lampung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Ogan Komering Ilir serta dilewati oleh jalur lintas tengah Sumatera. Berdasarkan fungsi dan letak tersebut, maka laju perkembangan dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur cukup cepat.

Nama-nama kecamatan yang ada di kabupaten OKU Timur adalah sebagai berikut: Belitang, Belitang II, Belitang III, Belitang Jaya, Belitang Madang Raya, Belitang Mulya, Buay Pemuka Bangsa Raja, Buay Pemuka Peliung, Bunga Mayang, Cempaka, Madang Suku III, Martapura, Semendawai Barat, Semendawai Suku III, Semendawai

Timur. Yang akan kita bahas kali ini adalah kecamatan Buay Pemuka Peliung

Buay Pemuka Peliung adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatra Selatan, Indonesia.



Gambar 2. Tampak Samping



Gambar 3. Tampak Samping



Gambar 4. ....

## 2. Hasil Penelitian

Pembahasan menguraikan hasil analisis kualitatif dan/atau kuantitatif dengan penekanan pada jawaban atas permasalahan. Pembahasan juga dikembangkan dengan hasil-hasil penelitian sudah ada berikut referensi yang mendukung. *Pengamatan gambar*



Gambar 5. Gedung Kantor Desa BP.Peliung

Hasil dari survey tersebut menjadi dasar untuk pelaksanaan perawatan (maintenance) bangunan gedung yang merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempertahankan keutuhan fisik semula dan mencegah atau meniadakan perawatan korektif. Kegiatan yang dilakukan secara teratur dengan melakukan inspeksi bangunan gedung berikut perlengkapan/peralatannya secara rutin, agar dapat menemukan permasalahan arsitektural, struktural, mekanikal, elektrikal dan tata ruang luar, sebelum terjadi kerusakan yang membutuhkan perbaikan kecil, sedang atau besar

Keadaan/kondisi gedung kantor Desa di Kecamatan BP. Peliung Kabupaten OKU Timur perlu diadakan rehabilitasi menyangkut kenyamanan pengguna gedung. Tahapan Pelaksanaan Pemeliharaan Bangunan Gedung: File bukti, dapat berupa dokumentasi, Komunikasi dengan tendnt, Jadwal inspeksi, Cara kerja, Persiapan alat kerja dan tenaga kerja, Koordinasi dengan outsource (bila menggunakan jasa outsourcing), Penggantianperalatan, Anggaran. Pemeliharaan (maintenance) bangunan adalah sangat penting dan perlu setelah bangunan tersebut selesai dibangun dan dipergunakan. Pemeliharaan ini akan membuat umur bangunan tersebut menjadi lebih panjang, ditinjau dari aspek : kekuatan, keamanan, dan penampilan (performance) bangunan.

Tahapan pemeliharaan mencakup: (1) Tahapan perencanaanPemeliharaan dilakukan sebelum pekerjaan konstruksi atau fisik bangunan dilaksanakan.Tahapan demikian meliputi: Memperkirakan anggaran pemeliharaan yang tepat, memberikan pelayanan yang cepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mendukung sepenuhnya tugas operasional, serta menyediakan pendidikan dan pelatihan setiap tingkat pemeliharaan sehingga tersedia tim dan peralatan yang lengkap dan siap digunakan, Evaluasi tekno-ekonomis terhadap barang dan alat. (2) Tahap pelaksanaan Pemeliharaan dilakukan saat pelaksanaan konstruksi fisik. Tahapannya meliputi: a) Pengamatan inventarisasi peralatan dan inventarisasi peralatan pemeliharaan. b) Tersedianya buku-buku untuk setiap peralatan atau barang, antara lain: buku petunjuk bagi para operator, buku petunjuk tentang cara-cara memelihara peralatan, buku yang

memuat nama dan gambar alat, suku cadang, dan kode-kode suku cadang.

### 3) Tahapan pasca pelaksanaan

Pemeliharaan gedung dilakukan secara periodik dan rutin saat pekerjaan pembangunan telah selesai. Pemeliharaan demikian meliputi: Persiapan pengajuan anggaran, yaitu hasil pengkajian dalam tahap sebelumnya, Pembuatan daftar kebutuhan suku cadang bahan-bahan lainnya guna pemeliharaan yang efektif, efisien, dan produktif, Pengkajian dan peninjauan kembali akan sistem pemeliharaan penyediaan tenaga, sistem anggaran, dan para supplier, Pemeliharaan demikian umumnya dilakukan pada:

- Pemeliharaan pengecatan dinding
- Pemeliharaan pengecatan kusen pintu dan jendela
- Pemeliharaan antirayap pada lantai dan sekeliling bangunan
- Pemeliharaan penggantian genteng, keramik lantai, dan dinding

Setiap komponen pelaksana pemeliharaan bangunan (penyedia jasa) melakukan kegiatan pemeliharaan yang meliputi:

#### 1) Mengendalikan pelaksanaan pekerjaan awal penggunaan bangunan gedung setelah selesai dibangun seperti:

- a) Mengevaluasi spesifikasi bahan yang telah digunakan.
- b) Menghitung volume pekerjaan yang telah dilakukan.
- c) Menghitung jumlah penghuni maupun pengunjung di dalam bangunan.
- d) Menyusun daftar peralatan dan tenaga kerja yang diperlukan.

#### 2) Mempersiapkan dan mengendalikan pekerjaan-pekerjaan yang terkait dengan fungsi manajemen penggunaan bangunan gedung seperti:

- a) Mengevaluasi gambar instalasi terpasang (as built drawings).
- b) Melakukan pemeriksaan peralatan atau komponen bangunan gedung.
- c) Mengidentifikasi atau mengkaji elemen atau komponen bangunan gedung.
- d) Menyimpulkan jenis-jenis pekerjaan yang akan dilakukan.

#### 3) Mempersiapkan peralatan dan bahan yang digunakan seperti:

- a) Jenis bahan pengganti harus disesuaikan terhadap bahan yang terpasang sebelumnya.
- b) Pelaksana pekerjaan harus mengikuti perkembangan teknologi
- c) Pelaksana pekerjaan dari pihak penyedia jasa (vendor) harus mengajukan contoh bahan, rencana kerja, atau perbaikan kepada pihak facility management yang selanjutnya akan melaporkannya kepada pemilik gedung, sebelum memulai pelaksanaan pekerjaan.

#### 4) Menganalisis perkiraan biaya pemeliharaan bangunan gedung seperti:

- a) Memperkirakan biaya bahan, alat, dan tenaga kerja.
- b) Mengevaluasi usulan perkiraan biaya pekerjaan kepada atasan.
- c) Mengusulkan perkiraan biaya pekerjaan kepada atasan langsung.

#### 5) Persiapan pekerjaan pemeliharaan bangunan gedung sesuai persyaratan sistem kontrol pemeliharaan seperti:

- a) Mempersiapkan borang-borang dan atau buku catatan harian pekerjaan
- b) Mempersiapkan rencana dan jadwal perencanaan.
- c) Mempersiapkan Sistem Surat Perintah Kerja (Work Order System).
- d) Mempersiapkan inventarisasi peralatan dan material.
- e) Mempersiapkan log sheet.
- f) Mempersiapkan Kartu Service.

g) Mempersiapkan Standard Operating Procedure (SOP).

h) Mempersiapkan Sove Job Procedure (SJP).

#### 6) Sistem pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan:

- a) Pekerjaan tidak mengganggu aktivitas kantor.
- b) Hasil perbaikan atau penggantian seperti kondisinya semula atau aslinya (mutu dan jumlahnya).
- c) Memenuhi spesifikasi teknis pelaksanaan sesuai dengan material yang diperbaiki.
- d) Menjaga kebersihan dalam pelaksanaan pekerjaan.
- e) Petugas dari penyedia jasa (vendor) berseragam dan memakai tanda pengenal.

## 5. Kesimpulan

Untuk mengatasi atau menangani keadaan gedung kantor yang sudah tidak layak pakai dan laik fungsi ini pemerintah mengadakan program perbaikan dan pemeliharaan terhadap gedung tersebut guna mendukung terlaksananya sistem pemerintahan yang telah ditetapkan dalam perundang-undangan.

## Daftar pustaka

- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian suatu perkiraan praktik*. Yogyakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Farid, S., & Purba, A. (2021). *Perencanaan Pengembangan Aspek Teknis Operasional Dan Finansial Pengelolaan Sampah Kabupaten Mesuji*. *Jurnal Profesi insinyur Universitas Lampung*, 1(2), 1-12.
- Susanto, D. A., Purba, A., & Murdapa, F. (2020). *Penerapan Beton Kekuatan Awal Tinggi Untuk Percepatan Pekerjaan Jembatan Cast in Place Balanced Cantilever Prestressed Box Girder*. *Jurnal Profesi Insinyur Universitas Lampung*, 1(1), 5-10.
- Mukhlis, M., Kustiani, I., & Widyawati, R. (2021). *Penentuan Garis Sempadan Sungai dan Irigasi di Wilayah Ibukota Kabupaten Lampung Tengah*. *Jurnal Profesi Insinyur Universitas Lampung*, 2(1), 34-39.
- Chuing, A. S., Murdapa, F., & Purba, A. (2021). *Studi Penggunaan Beton Pracetak untuk Pembangunan Saluran Irigasi pada Musim Hujan*. *Jurnal Profesi Insinyur Universitas Lampung*, 2(1), 26-33.
- Widyawati, R. (2020). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018–2037*. *Jurnal Profesi Insinyur Universitas Lampung*, 1(2), 40-53.
- Hasan, Y. A., Mardiana, M., & Nama, G. F. (2022). *Sistem Pendeteksi Kebocoran Tabung Gas LPG Otomatis Berbasis Arduino Uno Menggunakan Metode Prototipe*. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Sutono, S., & Rustandi, D. (2022). *Metode Pieces Dalam Perancangan Game Edukasi Belajar Mudah Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android*. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Prasetyo, M. D., Rachmansyah, A. R., & Dananjoyo, B. A. (2022). *Detektor Kesalahan Pengisian Volume Bbm Menggunakan Sensor Ultrasonik Dan Sms Gateway*. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Zer, P. F. I. R., Hayadi, B. H., & Damanik, A. R. (2022). *Pendekatan Machine Learning Menggunakan Algoritma C4. 5 Berbasis Pso Dalam Analisa Pemahaman Pemrograman Website*. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Arbain, A., Muhammad, M. A., Septiana, T., Septama, H. D., &

- Priadi, R. A. S. (2022). Learning Hoax News Pada Local Dan Cloud Computing Deployment Menggunakan Google App Engine. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Harahap, M. M. I., Septama, H. D., & Komarudin, M. (2022). Pengembangan Sistem Agenda Pimpinan Universitas Lampung Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Putri, M. R., Setyawan, F. A., & Sumadi, S. (2022). Sistem Kontrol Beban Dan Monitoring Daya Baterai Pada Panel Surya 50wp Untuk Aplikasi Penerangan Berbasis Internet Of Things. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Fajar, M. M., & Chotijah, U. (2022). Sistem Informasi Manajemen Layanan Kearsipan (Si Malak) Berbasis Web. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Wicaksono, A., Setyawan, F. A., & Herlinawati, H. (2022). Penentuan Jarak Objek Penghalang Menggunakan Metode Perhitungan Jarak Pikel Dari Histogram Proyeksi Berpanduan Laser Garis. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Syafruddin, M. L. H. D. D., Hakim, L., & Despa, D. (2014). Metode Regresi Linier Untuk Prediksi Kebutuhan Energi Listrik Jangka Panjang (Studi Kasus Provinsi Lampung). *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 2(2).
- Rismawan, E., Sulistiyanti, S. R., & Trisanto, A. (2012). Rancang Bangun Prototype Penjemur Pakaian Otomatis Berbasis Mikrokontroler Atmega8535. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 1(1).
- Sebayang, R. K., Zebua, O., & Soedjarwanto, N. (2016). Perancangan Sistem Pengaturan Suhu Kandang Ayam Berbasis Mikrokontroler. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 4(3).
- Patih, D. F. J. (2012). Analisa Perancangan Server Voip (Voice Internet Protocol) Dengan Opensource Asterisk Dan VPN (Virtual Private Network) Sebagai Pengaman Jaringan Antar Client. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 1(1).
- Putri, D. D., Nama, G. F., & Sulistiono, W. E. (2022). Analisis Sentimen Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Pada Twitter Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(1).
- Martin, R., Despa, D., & Mardiana, M. (2015). Sistem Kendali Palang Pintu Otomatis Menggunakan Barcode Berbasis Mikrokontroler Atmega 328p-Pu Pada Pintu Masuk Perpustakaan Unila. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 3(2).
- Martha, A., Priadi, R. A. S., & Komarudin, M. (2013). Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Penyewaan Kamera Dan Perlengkapan Studio Foto Berbasis Web. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 1(2).
- WP, P. N. S., Nama, G. F., & Komarudin, M. (2022). Sistem Pengendalian Kadar PH dan Penyiraman Tanaman Hidroponik Model Wick System. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(1).
- Saputra, W. N., Despa, D., Soedjarwanto, N., & Samosir, A. S. (2016). Prototype Generator Dc Dengan Penggerak Tenaga Angin. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 4(1).
- Kurniawan, A., Despa, D., & Komarudin, M. (2014). Monitoring besaran listrik dari jarak jauh pada jaringan listrik 3 fasa berbasis single board computer BCM2835. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 2(3).
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Riduwan. (2004). *Metode Teknik Menyusun Tesis*. Cetakan pertama. Bandung.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi ke -3*. Bandung: Alfabeta
- <https://www.situstekniksipil.com/2018/11/tahapan-pelaksanaan-pemeliharaan.html>
- [https://www.google.com/search?q=kriteria+gedung+yang+membutuhkan+perawatan&rlz=1C1GCEA\\_enID963ID963&oq=kri&aqs=chrome.69i59j69i57.6747j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=kriteria+gedung+yang+membutuhkan+perawatan&rlz=1C1GCEA_enID963ID963&oq=kri&aqs=chrome.69i59j69i57.6747j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8)
- <https://ranahresearch.com/pengertian-metode-penelitian-survei/>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Kantor>
- <https://wonoyoso.kec-kubar.kab.go.id/index.php/web/artikel/4/478>